

INTISARI

Tanaman cengkeh merupakan salah satu jenis tanaman yang tumbuh subur di beberapa daerah di Indonesia. Dari tanaman cengkeh yang sering dimanfaatkan adalah bunga dan daun cengkeh. Bunga cengkeh digunakan sebagai bahan baku rokok ataupun sebagai rempah-rempah. Sedangkan daunnya sering didestilasi untuk mendapatkan minyak atsiri yang sering kita sebut dengan minyak daun cengkeh (leaf clove oil).

Bahan yang digunakan dalam pengujian ini adalah daun cengkeh kering, daun cengkeh segar dan tangkai bunga cengkeh. Pertama, Daun cengkeh ini mudah didapatkan dengan cara mengeringkan daun cengkeh segar, dan biasanya menunggu keringnya daun cengkeh dipohon. Kedua, Daun cengkeh segar ini didapat dengan cara memanen bunga cengkeh langsung dipohon. Ketiga, tangkai bunga cengkeh didapat dari pemisahan bunga cengkeh dengan tangkainya, didapatkan dengan cara memetik bunga yang sudah tua.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tangkai bunga cengkeh memiliki kandungan minyak atsiri 21,5% dan kondensat 78,5%. Dikarnakan pada bagian penampang tangkai bunga cengkeh memiliki tempat yang cukup aman untuk melindungi minyak dari terjadinya penguapan minyak yang sukar menguap pada waktu pengeringan. Daun cengkeh segar memiliki kandungan minyak atsiri 9% dan kondensat 81% menghasilkan minyak atsiri cukup banyak dikarnakan tidak dilakukan pengeringan sehingga minyak yang terkandung di dalam daun cengkeh segar dalam kondisi aman dari penguapan. Daun cengkeh kering memiliki kandungan minyak atsiri paling sedikit yaitu 7,5 % dan kondensat 92,5% dibandingkan dengan tangkai bunga cengkeh dan daun cengkeh segar, dikarnakan daun cengkeh ini dilakukan pengeringan sehingga minyak yang mudah menguap terpengaruh oleh suhu lingkungan. Proses destilasi daun cengkeh kering membuat waktu destilasi menjadi lebih cepat. Karena kandungan air di dalam daun cengkeh kering sedikit sehingga proses penguapan saat destilasi lebih cepat.

Kata Kunci: *Produktifitas Minyak, Daun cengkeh kering, daun cengkeh segar dan tangkai bunga cengkeh.*